

## INTISARI

Masalah kesehatan mental merupakan tantangan yang paling umum yang akan dihadapi baik generasi saat ini maupun generasi mendatang. Meningkatnya prevalensi masalah kesehatan mental, menunjukkan perlunya upaya untuk melakukan deteksi dini terhadap tanda dan gejala untuk meningkatkan kemungkinan hasil dari pengobatan dan perawatan. Salah satu cara yang relevan untuk pencegahan masalah kesehatan mental dengan meningkatkan literasi kesehatan mental (*Mental Health Literacy*). *Mental Health Literacy* (MHL) dapat diukur menggunakan *Mental Health Literacy Short Version for Adults* (MHLQ-SVA). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat literasi kesehatan mental pada mahasiswa kesehatan di Universitas Gadjah Mada (UGM) serta mengetahui hubungan karakteristik sosiodemografi terhadap tingkat literasi kesehatan mental pada mahasiswa kesehatan di Universitas Gadjah Mada.

Penelitian ini dilakukan dengan metode non-eksperimental deskriptif kuantitatif *cross sectional* yang digunakan untuk mengukur persentase setiap variabel menggunakan kuesioner yang dibagikan secara daring dengan pemilihan sampel secara *convenience sampling*. Responden yang terlibat sebanyak 102 responden yang merupakan mahasiswa aktif bidang kesehatan di Universitas Gadjah Mada. Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui gambaran tingkat literasi kesehatan mental pada mahasiswa kesehatan di UGM. Analisis hubungan karakteristik sosiodemografi dengan tingkat literasi kesehatan mental pada mahasiswa kesehatan di UGM dilakukan dengan uji *One-Way ANOVA* dan *Mann Whitney U*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi kesehatan mental pada mahasiswa kesehatan di Universitas Gadjah Mada relatif tinggi dengan median 72 dan rerata skor sebesar  $71,0 \pm 6,01$  dengan rentang skor 52-80. Didapatkan hasil berupa 56,9% responden memiliki tingkat literasi kesehatan mental tinggi. Uji statistik menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat literasi kesehatan mental dengan karakteristik sosiodemografi tahun perkuliahan ( $p < 0,001$ ) dan bidang studi ( $p < 0,001$ ). Tidak terdapat hubungan antara tingkat literasi kesehatan mental dengan karakteristik sosiodemografi jenis kelamin ( $p = 0,166$ ), status kesehatan ( $p = 0,135$ ), jenis tempat tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ( $p = 0,871$ ), dan pengeluaran bulanan ( $p = 0,306$ ).

Kata Kunci : Literasi Kesehatan, Kesehatan Mental, Mahasiswa

## ABSTRAC

*Mental health issues pose the most common challenges for both the current and future generations. The increasing prevalence of mental health problems underscores the need for efforts to detect early signs and symptoms to enhance the likelihood of successful treatment and care outcomes. One relevant approach to preventing mental health problems is by improving Mental Health Literacy (MHL). Mental Health Literacy (MHL) can be measured using the Mental Health Literacy Short Version for Adults (MHLq-SVa). This study aims to measure the level of mental health literacy among health science students at Gadjah Mada University (UGM) and understand the relationship between sociodemographic characteristics and the level of mental health literacy among health science students at Gadjah Mada University.*

*This research uses a non-experimental quantitative descriptive cross-sectional method to measure the percentage of each variable using a questionnaire distributed online with sample selection through convenience sampling. The respondents involved are 102 active health science students at Gadjah Mada University. Data will be analyzed descriptively to understand the overview of mental health literacy levels among health science students at UGM. The analysis of the relationship between sociodemographic characteristics and the level of mental health literacy among health science students at UGM will be conducted using One-Way ANOVA and Mann Whitney U tests.*

*The research results show that the level of mental health literacy among health science students at Gadjah Mada University is relatively high, with a median of 72 from a score range of 52-80. The results indicate that 56.9% of respondents have a high level of mental health literacy, while 43.1% of respondents have a low level of mental health literacy. Statistical tests show a significant relationship between the level of mental health literacy and sociodemographic characteristics such as academic year ( $p < 0.001$ ) and field of study ( $p < 0.001$ ). There is no significant relationship between the level of mental health literacy and sociodemographic characteristics such as gender ( $p = 0.166$ ), health status ( $p = 0.135$ ), residence in the Special Region of Yogyakarta (DIY) ( $p = 0.871$ ), and monthly expenses ( $p = 0.306$ ).*

*Keyword: Health Literacy, Mental Health, College Students*